

## ABSTRAK

Helma, 2013. “Deskripsi Habitat *Tarsius spectrum* di Cagar Alam Tangale Desa Labanu, Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo” dibimbing oleh Bapak Prof. Dr. Ramli Utuna, M.pd dan Bapak Abubakar Sidik Katili, S.pd, M. sc. Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Matematika dan IPA. Universitas Negeri Gorontalo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran keberadaan dan habitat *Tarsius spectrum* yang terdapat di Cagar Alam Tangale. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, untuk teknik pengambilan data jumlah *Tarsius spectrum* menggunakan metode terkonsentrasi, yaitu, yaitu dengan melakukan pengamatan di daerah sekitar pohon tidur atau sarang yang ditemukan berdasarkan hasil observasi pada hari sebelumnya. Pengambilan data dilakukan selama 2 jam pada masing-masing titik pengamatan, yaitu pada pukul 04.00-06.00 pada saat *Tarsius spectrum* akan memasuki pohon sarang dan pada saat *Tarsius spectrum* meninggalkan pohon tempat tidurnya untuk beraktivitas mencari makan yaitu pada pukul 17.30. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif yakni penguraian dan penjelasan mengenai gambar-gambaran umum dari hasil pengamatan secara langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa habitat *Tarsius spectrum* di Cagar Alam Tangale meliputi pohon-pohon yang berdiameter kecil seperti bambu cui (*Schizotacium* sp) yang digunakan sebagai pohon sarang, dengan jarak antar sarang 100-200 m, tinggi sarang 1,7-2 m dari tanah, yang tersebar di ketinggian 100-350 mdpl. Suhu sekitar sarang 27°C-32°C dengan kelembaban 96-99%. Kondisi Cagar Alam Tangale sebagai habitat *Tarsius spectrum* mengalami berbagai masalah yang dikarenakan degradasi hutan oleh pembukaan lahan perkebunan dan adanya jalan trans Sulawesi yang menyebabkan fragmentasi habitat, yang dapat mengancam keberadaan satwa yang berada di dalam kawasan Cagar Alam Tangale.

**Kata Kunci :** *Tarsius spectrum* , Habitat, Cagar Alam Tangale